

## DAFTAR PUSTAKA

[Online]. [www.bplhdjabar.go.id](http://www.bplhdjabar.go.id)

Adidarma, W. 1996. Teknik Perhitungan Ketersediaan Air, Bandung.

Anonim, 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air.

Anonim. 1991. Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 1991. Tentang Sungai.

Asdak, C. 2004. Hidrologi dan Pengelolaan DAS, Gajah Mada Universitas Press, Yogyakarta.

Badan Standardisasi Nasional. 2002. Penyusunan neraca sumber daya Bagian 1: Sumber daya air spasial .Standar Nasional Indonesia, SNI 19-6728.1-2002

Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Pengairan, 1985. Pedoman Perkiraan Tersedianya Air. Keputusan Direktur Jenderal Pengairan No. 71/KPTS/A/1985 Tanggal 5 Maret 1985, Jakarta

Departemen Pekerjaan Umum. (1996). Standar Perencanaan Irigasi-Kriteria Perencanaan Bagian Jaringan Irigasi KP-01. Badan Penerbit Departemen Pekerjaan Umum.

Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah. 2003.

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Provinsi Jawa Barat, 2003.

Direktorat Jenderal Pengairan, 1986. Standar Perencanaan Irigasi (KP. 01-05). Departemen Pekerjaan Umum, CV. Galang Persada, Bandung.

Direktorat Pengairan dan Irigasi Bappenas. 2006. Prakarsa Strategis Pengelolaan Sumber Daya Air untuk Mengatasi Banjir dan Kekeringan di Pulau Jawa. Laporan Akhir: Jakarta

Gunawan, Randi. 2008. Analisis Sumber Daya Air Daerah Aliran Sungai Bah Bolon Sebagai Sarana Pendukung Pengembangan Wilayah di Kabupaten Simalungun dan Pengembangan Wilayah.

Hadihardaja, I. K. 2006. Hidrologi Lanjut, Penerbit ITB, Bandung.

Kadoatie, Robert. J. Rekayasa dan Manajemen Banjir Kota, Andi Offset. Yogyakarta.

- Kasiro, Ibnu, dkk. 1997. Pedoman Kriteria Desain Embung Kecil Untuk Daerah Semi Kering di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan. Dep, PU. Jakarta.
- Kesuma, Raras Phusty. Suyanto, dkk. Aplikasi Metode Mock, Nreca, Tank Model, dan Rainrun di Bendung Trani, Wonotoro, Sudangan dan Walikan, E-Jurnal Matriks Teknik Sipil. Universitas Sebelas Maret.
- Kusuma Satria, Indra, dkk. Analisa Ketersediaan Dan Kebutuhan Air Pada Das Sampean.
- Lendra, Sofyan. 2004. Pengaruh Tata Guna Lahan Terhadap Kualitas dan Kuantitas Air Sungai Cikapundung. Tesis. Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Mock, F.J., 1973. Land Capability Appraisal Indonesia : *Water Availability Appraisal. Basic Study Prepared for the FAO/UNDP Land Capability Appraisal Project*, AGL: SF/INS/72/011 Basic Study I. Bogor: UNDP-FAO Of The United Nations.
- Pratami, Andini Nitia. 2015. Analisis Dampak Perubahan Tata Guna Lahan Di Sub DAS Cikapundung Terhadap Banjir. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Pusat Pengembangan Bahan Ajar, UMB.
- Rasyid, I. 2005. Pemodelan Spasial Zonasi Erosi Menggunakan Pendekatan Morgan (studi kasus: Sub DAS Cikapundung). Tesis. Departemen Teknik Lingkungan. ITB. Bandung.
- Sabar, Arwin. 2006. Prospek Kontribusi DAS Cikapundung Memenuhi Laju Permintaan Sumber Air Baku Metropolitan Bandung, ITB. Bandung.
- Sabar, Arwin. 2008. Trend Global Pembangunan Infrastruktur Sumber Daya Air yang Berkelanjutan, Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan. ITB. Bandung.
- Soemarto, C.D. 1987. Hidrologi Teknik. Usaha Nasional, Surabaya.
- Soemarto, C.d. 1993. Hidrologi Teknik, Erlangga. Jakarta.
- Subarkah, I. 1980. Hidrologi Untuk Perencanaan Bangunan Air, Ida Dharma, Bandung.
- Supratman Odih, Sukadi. 2016. Perubahan Lahan Secara Alami Dan Antropogenik Dalam Pola Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terhadap

- Kontinuitas Keseimbangan Air (Studi Kasus: DAS Cikapundung).  
Program Studi Teknik Sipil. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Susilo, Hadi. Rekayasa Hidrologi. Pusat Pengembangan Bahan Ajar, Universitas  
Mercuri Buana.
- Sutawan, Nyoman. 2001. Pengelolaan Sumber Daya Air Untuk Pertanian  
Berkelanjutan Masalah dan Saran Kebijakan. Fakultas Pertanian.  
Universitas Udayana.
- Tn, a. 2006. Pola Induk Penataan dan Pengelolaan DAS Cikapundung. [online].  
Tersedia: [www.bplhdjabar.go.id](http://www.bplhdjabar.go.id) (September 2008)
- Triatmodjo, Bambang. 2008. Hidrologi Terapan, Beta Offset. Yogyakarta.
- Tunas dan Lesmana, 2011. Analisis Penyimpangan Perkiraan Debit Menggunakan  
Model Mock NRECA, Jurnal Infrastruktur Vol.1 No.1 Juni 2011.  
Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta.
- Van de Goor G.A.W. dan Zijlstra G. 1968. *Irrigation requirements for double  
cropping of lowland rice in Malaya*. ILRIPublication 14. Wageningen